

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS MENGIKUTI IBADAH DENGAN HASIL BELAJAR PAK DI SMK SILOAM TAHUN 2015 MEDAN

Hukendik¹

¹STMIK Budi Darma, Teknik Informatika

¹Jl. Sisingamangaraja No.338

email : hukendikhutabaratbd@gmail.com

Abstract

Untuk mengetahui seberapa besar nilai hubungan Minat Belajar, Aktifitas mengikuti Ibadah terhadap Hasil Belajar PAK di SMK Siloam Medan tahun 2014/2015. Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah SMK Siloam Medan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2015. Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode *Ex-post Facto*. Populasi sebanyak 60 orang siswa yang beragama Kristen, jumlah sampel adalah 30 orang. Hasil perhitungan Minat Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar PAK (Y) sebesar $r_{y.1} = 0,45$ dengan $r_h > r_t$ yaitu $0,45 > 0,361$, pada taraf signifikansi 5 % maka diperoleh $t_{tabel} = 1,701$ dan $t_{hitung} = 2,906$. Sesuai dengan ketentuan ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,906 > 1,701$). Dengan demikian dapat disimpulkan Minat Belajar (X_1) memiliki korelasi yang berarti terhadap Hasil Belajar PAK (Y) dan hubungan Minat Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar PAK (Y) sebesar 20,25 %. Hasil hitungan Aktifitas Mengikuti Ibadah (X_2) dengan Hasil Belajar PAK (Y) dan Minat Belajar (X_1) dikontrol diperoleh $r_{y.2.1} = -1,152$ dimana $t_h = 10,66$ pada taraf signifikansi 5 % $t_t = 1,701$ $t_h > t_t$ ($10,66 > 1,701$) dimana kontribusi parsial $r_{y.2.1} = 13,27\%$. Hasil penelitian terdapat hubungan Minat Belajar (X_1) dan Aktifitas Mengikuti Ibadah (X_2) sebesar koefisien (R^2) atau $R^2_{y1.2} = 0,96$. Ringkasan hasil regresi tersebut adalah sebagai berikut, $f_h = 14,43$ harga $f_t = 4,20$ pada taraf signifikan 5 %. Sehingga $f_h > f_t$ diperoleh hasilnya $14,43 > 4,20$. Artinya persamaan regresi : $\hat{Y} = -340,13 - 5,386X_1 + 0,08X_2$ diterima. Oleh karena itu, minat belajar, aktifitas mengikuti ibadah mempunyai hubungan yang berarti terhadap hasil belajar, hal ini terbukti bahwa variabel tersebut mempunyai korelasi yang berarti terhadap keberadaan hasil belajar siswa. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka beberapa hal yang perlu dilakukan di sekolah adalah membantu dan membangun minat belajar siswa di sekolah serta memberikan motivasi terhadap aktifitas ibadah, sehingga hasil belajarnya akan lebih maksimal dan lebih memuaskan.

Keywords: Smk Siloam Medan, Hubungan Minat Belajar, Mengikuti Ibadah

1. PENDAHULUAN

Di SMK Siloam Medan banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran agama, hal ini terlihat dari adanya siswa yang bolos saat pelajaran agama berlangsung, ada siswa yang mengantuk ketika guru menerangkan pelajaran di depan kelas, ada siswa yang ribut dan mengganggu temannya dan bahkan tidak ada respon yang baik ketika guru menjelaskan materi pelajaran di kelas.

M. Dalyono (2006:121) mengemukakan bahwa minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu. Dalam Depdiknas (2003:8) disebutkan bahwa jika harapan ini tercapai yaitu siswa mendapatkan nilai prestasi yang baik serta memiliki moral yang baik, maka fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berisi bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk

watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, akan tercapai.

Ibadah itu walau hal yang sangat umum namun sangat penting dalam kehidupan keseharian siswa "karena ibadah itu mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang (Amsal 4 : 8b)". Ibadah yang dilakukan di Yayasan Perguruan Siloam dilaksanakan secara khusus pada jam pelajaran PAK dan secara umum pada hari sabtu dan setiap pagi dilapangan sekolah sebelum jam pertama di mulai.

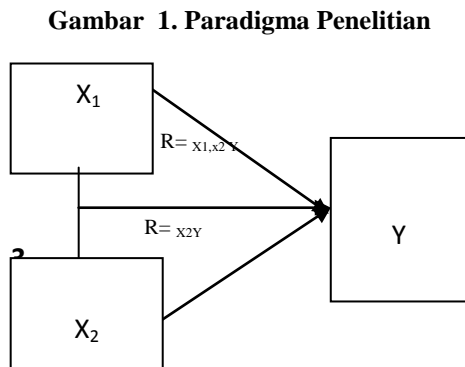
HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS MENGIKUTI IBADAH DENGAN HASIL BELAJAR PAK DI SMK SILOAM TAHUN 2015 MEDAN

2. METODE PENELITIAN

WJS. Poerwadarminta (1996:34) dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan defenisi tentang hasil belajar adalah, “sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh suatu usaha atau dapat juga berarti pendapat atau perolehan, buah dari proses belajar”. W.S Winkel mengatakan. “bahwa hasil belajar merupakan suatu bukti keberhasilan atau kemampuan seorang siswa dalam usaha melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Pendapat ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ngalim Purwanto (2001:46) mengatakan bahwa “Hasil belajar itu merupakan laporan evaluasi penilaian belajar dari siswa”. Argumentasi yang dikemukakan oleh W. S Winkel, Ngalim Purwanto, Wuradji (1998:12) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah bukti dan kemampuan konseptual, tindakan, respon yang diperoleh karena keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang telah dicapainya”. Perlu dipahami bahwa PAK merupakan pendidikan yang bercorak kristiani. Menurut E.G.Homrighoussen dan I.H Enklar (1994:24), dijelaskan bahwa Pendidikan Kristen menunjuk pada apa tujuan, *content* (isi, daya, muatan), konteks, pendekatan, dan lain-lain yang tentunya berdasarkan perspektif Kristen.

3. Hipotesis Penelitian

Paradigma Penelitian pada tulisan ini adalah seperti gambar di bawah ini:



X1 : Minat Belajar
 X2 : Aktifitas mengikuti Ibadah
 Y : Hasil Belajar PAK Siswa
 Berdasarkan gambar di atas maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

Pertama: Terdapat hubungan yang linear antara minat belajar dengan hasil belajar di SMK Siloam Medan kelas XI tahun ajaran 2014/1015.

Kedua : Terdapat hubungan yang linear antara aktifitas mengikuti ibadah dengan hasil belajar PAK di SMK Siloam Medan kelas XI tahun ajaran 2014/1015.

Ketiga : Terdapat hubungan yang linear secara bersama minat belajar, aktivitas mengikuti ibadah dengan hasil belajar PAK di SMK Siloam Medan kelas XI tahun ajaran 2014/1015.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah SMK Siloam Medan Jalan Sehati No 150 Medan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2014 sampai Juni 2015. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama yang dilakukan adalah observasi lapangan atau survey penelitian pendahuluan, yang meliputi pengenalan lapangan, pengkajian kepustakaan serta pengajuan judul tesis. Kemudian pada tahap kedua dilakukan pengumpulan data, analisa data, penyusunan konsep, laporan penelitian dan penyampaian hasil laporan penelitian. Metode yang dipakai dalam penelitian ilmu-ilmu sosial adalah metode “Ex-post Facto” metode deskriptif atau penelitian survey. Metode ini merupakan suatu metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang jelas tentang penelitian. Hal ini sesuai yang dikatakan Hadari Nawari (1978:63) yang mengatakan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan yang diselidiki dengan sebagaimana adanya. Berdasarkan jumlah siswa kelas XI di Yayasan

Perguruan Siloam Medan yang terdiri dari 2 kelas adalah sebanyak 60 orang siswa yang beragama Kristen. Jumlah sampel adalah 30 orang yaitu siswa SMK Siloam 1 Medan dan uji coba instrumen adalah SMK Siloam 2 sebanyak 30 orang.

Dari data tabel penelitian berikut ini , terlihat bahwa ternyata $X_o^2 < X_r^2$, yakni sebesar $1,35 < 11,07$ dengan t_s 5% dan $db = 5$. Maka distribusi Minat Belajar dapat dinyatakan “Normal”.

Tabel 1 Uji Normalitas Data Variabel Minat Belajar (X₁)

| No | Interval Kelas | F _i | F _o | (F _i -F _o) | (F _i -F _o) ² | $\frac{(F_o - F_i)^2}{F_i}$ | F % |
|--------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------------|--|-----------------------------|-------|
| 1 | 40 - 51 | 1 | 0,6 | 0,4 | 0,16 | 0,27 | 3,33 |
| 2 | 52 - 62 | 4 | 4,2 | -0,2 | 0,04 | 0,01 | 13,33 |
| 3 | 63 - 73 | 9 | 10,2 | -1,2 | 1,44 | 0,14 | 30 |
| 4 | 74 - 84 | 12 | 10,2 | 1,8 | 3,24 | 0,32 | 40 |
| 5 | 85 - 95 | 4 | 4,2 | -0,2 | 0,04 | 0,01 | 13,33 |
| 6 | 96 - 106 | 0 | 0,6 | -0,6 | 0,36 | 0,6 | 0 |
| Jumlah | | 30 | | | | 1,35 | 100% |

Tabel 2 Uji Normalitas Data Variabel Aktifitas Mengikuti Ibadah (X₂)

| No | Interval Kelas | F _i | F _o | (F _i -F _o) | (F _i -F _o) ² | $\frac{(F_o - F_i)^2}{F_i}$ | F % |
|--------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------------|--|-----------------------------|--------|
| 1 | 37 - 48 | 0 | 0,6 | -0,6 | 0,36 | 0,6 | 0 |
| 2 | 49 - 59 | 6 | 4,2 | 1,8 | 3,24 | 0,77 | 20 |
| 3 | 60 - 70 | 11 | 10,2 | 0,8 | 0,64 | 0,06 | 36,667 |
| 4 | 71 - 81 | 8 | 10,2 | 2,2 | 4,84 | 0,47 | 26,667 |
| 5 | 82 - 92 | 5 | 4,2 | 0,8 | 0,64 | 0,15 | 16,667 |
| 6 | 93 - 103 | 0 | 0,6 | -0,6 | 0,36 | 0,6 | 0 |
| Jumlah | | 30 | | | | 2,65 | 100% |

Dari data tabel di atas, terlihat bahwa ternyata $X_o^2 < X_t^2$, yakni sebesar $2,65 < 11,07$ dengan ts 5% dan db = 5. Maka distribusi data Aktifitas Mengikuti Ibadah dapat dinyatakan "Normal".

Tabel 3 Uji Normalitas Data Variabel Hasil Belajar PAK (Y)

| No | Interval Kelas | F_o | F_s | $(F_o - F_s)$ | $(F_o - F_s)^2$ | $\frac{(F_o - F_s)^2}{F_s}$ | F_r % |
|---------------|----------------|-----------|-------|---------------|-----------------|-----------------------------|-------------|
| 1 | 19 - 33 | 0 | 0,6 | -0,6 | 0,36 | 0,6 | 0 |
| 2 | 34 - 47 | 5 | 4,2 | 0,8 | 0,64 | 0,15 | 16,67 |
| 3 | 48 - 61 | 15 | 10,2 | 4,8 | 23,04 | 2,26 | 50 |
| 4 | 62 - 75 | 4 | 10,2 | -6,2 | 38,44 | 3,77 | 13,33 |
| 5 | 76 - 89 | 4 | 4,2 | -0,2 | 0,04 | 0,01 | 13,33 |
| 6 | 90 - 103 | 2 | 0,6 | 1,4 | 1,96 | 3,27 | 6,67 |
| Jumlah | | 30 | | | | 10,06 | 100% |

Dari data tabel di atas, terlihat bahwa ternyata $X_o^2 < X_t^2$, yakni sebesar $10,06 < 11,07$ dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas = $k-1 = 6-1 = 5$. Maka distribusi data Hasil Belajar PAK dinyatakan "Normal".

Uji Linieritas dan Keberartian

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yang merupakan syarat untuk menggunakan statistik dan analisis regresi yaitu variabel Minat Belajar (X_1) dengan Aktifitas Mengikuti Ibadah (X_2) dan Hasil Belajar PAK (Y).

Uji Linieritas dan Keberartian Regresi Variabel Hasil Belajar PAK atas Minat Belajar (X_1)

Berikut disajikan ringkasan Varians yang menguji kelinieritasan dan keberartian persamaan regresi Minat Belajar (X_1) atas Hasil Belajar PAK (Y). Sehingga persamaan regresi Y atas X_1 adalah $Y = 17,04 + 0,598 X_1$ pada tabel 4

Tabel 4 Ringkasan Analisis Varians Untuk Regresi Linier Y atas X_1

| Sumber Varians | Dk | JK | RJK | Fh | $F_{tabel} (\alpha=0,05)$ |
|-----------------|----|-----------|---------|--------|---------------------------|
| Total | 30 | 117414 | - | - | - |
| Regresi (a) | 1 | 111386,13 | - | - | - |
| Regresi (b/a) | 1 | 1211,47 | 1211,47 | 0,596 | 4,17 |
| Residu (s) | 28 | 4816,67 | 4816,67 | 0,172 | 4,17 |
| Tuna Cocok (TC) | 23 | 3528,73 | 153,423 | 7,046 | 4,20 |
| Galat (G) | 5 | 1287,67 | 257,534 | 51,514 | 4,20 |

Dengan melihat tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: $f_{hitung} < f_{tabel} = 0,596 < 4,17$, sehingga dapat diketahui persamaan regresi adalah linier.

Uji linieritas dan Keberartian Regresi Variabel Hasil Belajar PAK (Y) atas Aktifitas Mengikuti Ibadah (X_2)

Berikut disajikan ringkasan Varians yang menguji kelinieritasan dan keberartian persamaan regresi Aktifitas Mengikuti Ibadah (X_2) atas Hasil Belajar PAK (Y). Sehingga persamaan regresi Y

atas X_1 adalah $Y = 29,49 + 3,42 X_2$ pada tabel berikut.

Tabel 5 Ringkasan Analisis Varians Untuk Regresi Linier Y atas X_2

| Sumber Varians | Dk | JK | RJK | Fh | $F_t (\alpha=0,05)$ |
|-----------------|----|-----------|----------|---------|---------------------|
| Total | 30 | 117314 | - | - | - |
| Regresi (a) | 1 | 111386,13 | - | - | - |
| Regresi (b/a) | 1 | 5742,63 | 5742,63 | -0,81 | 3,417 |
| Residu (s) | 28 | 185,24 | 185,24 | 0,665 | 3,417 |
| Tuna Cocok (TC) | 15 | -2760,18 | -184,012 | -12,268 | 3,417 |
| Galat (G) | 13 | 6,62 | 226,57 | 867,47 | 3,417 |

Dengan melihat tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: $f_{hitung} < f_{tabel} = -0,81 < 4,17$, sehingga dapat diketahui persamaan regresi adalah linier.

Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa:

1. Terdapat Hubungan yang signifikan antara Minat Belajar (X_1) dengan Hasil belajar PAK siswa (Y) dan variabel Aktifitas Mengikuti Ibadah (X_2) dikontrol, sebesar $r_{y.1.2} = 0,398$ dengan uji-t = 2,297 diperoleh harga $t_{tabel} (2,297 > 1,701)$. Sedangkan pada jenjang nihil $R_{y.1} = 20,25\%$ dan pada jenjang parsial $R_{y.1.2} = 39\%$. Hal ini memberikan arti bahwa apabila Minat Belajar (X_1) dapat dikontrol maka makin baik pula Hasil belajar PAK siswa (Y).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Aktifitas Mengikuti Ibadah (X_2), dengan Hasil belajar PAK siswa (Y) dan variabel antara persepsi siswa tentang Minat Belajar (X_1) dikontrol, sebesar $r_{y.1.2} = -1,152$ dengan uji-t = 10,66 diperoleh harga $t_{tabel} (10,66 > 1,701)$. Pada jenjang nihil $R_{y.2} = 13,10\%$ sedangkan pada jenjang parsial $R_{y.2.1} = 13,27\%$. Hal ini memberikan arti bahwa apabila Aktifitas Mengikuti Ibadah (X_2) dapat dikontrol maka makin baik pula Hasil belajar PAK siswa (Y).

Dari keterangan di atas terlihat bahwa kecilnya hubungan nihil dan parsial dari variabel Aktifitas Mengikuti Ibadah (X_2) dimana Minat Belajar (X_1) dikontrol, maka diperlukan usaha untuk memperbaiki Aktifitas mengikuti Ibadah terhadap Hasil belajar PAK siswa. Oleh sebab itu guru dan orang tua lebih dipacu bekerja keras lagi untuk dapat meningkatkan ibadah di sekolah maupun diluar sekolah.

Terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Belajar (X_1) dan Aktifitas Mengikuti Ibadah (X_2), secara bersama-sama dengan Hasil belajar PAK siswa (Y) sebesar $f_h = 14,43$ dan diperoleh harga $f_{tabel} = 4,20$. ($14,43 > 4,20$). Sedangkan pada regresi ganda antara Minat Belajar (X_1) dan Aktifitas Mengikuti Ibadah (X_2) dengan Hasil Belajar PAK siswa (Y), artinya semakin baik Minat Belajar (X_1) dan Aktifitaas Mengikuti Ibadah (X_2)

maka semakin baik pula Hasil belajar PAK siswa (Y).

Melihat kecilnya jumlah sumbangan di atas maka usaha yang harus dilakukan untuk memperbesar sumbangan ini ialah orang tua harus sadar akan tanggungjawabnya sebagai guru dan orang tua diusahakan bagaimana untuk meningkatkan Minat Belajar dan Aktifitas Mengikuti Ibadah. Tidak cukup hanya dengan memberi rasa kasih sayang saja orang tua juga harus bekerja keras untuk melakukan ibadah di rumah supaya Minat Belajar (X_1) dan Aktifitas mengikuti Ibadah (X_2) dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa sehingga apa yang diharapkan guru, orang tua masyarakat dan negara dapat terwujud dalam diri siswa.

6. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 orang siswa pada SMK Siloam Medan dengan menggunakan angket untuk menjangkau data pada variabel penelitian minat belajar PAK (X_1) dan aktivitas mengikuti ibadah (X_2), yang dinyatakan sebagai variabel bebas dan menggunakan tes hasil belajar PAK untuk menjangkau data variabel terikat (Y), diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan minat belajar dan aktivitas mengikuti ibadah dengan hasil belajar PAK, yang diketahui berdasarkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang linear antara Minat belajar (X_1) dengan Hasil Belajar PAK (Y) dengan harga koefisien $R_{X_1Y} = 0,45$, dimana $R_h > R_t = 0,45 > 0,361$ pada taraf signifikansi 5 % dan signifikan korelasi $t = 2,906$ ($2,906 > 1,701$)
2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang linear antara Aktivitas Mengikuti Ibadah (X_2) dengan Hasil Belajar PAK (Y). Dimana harga koefisien $R_{X_2Y} = 1,79 > 0,361$ pada taraf signifikansi 5 % ($R_h 1,79 > R_t 0,361$) dan signifikan korelasi $t = 2,188 > 1,701$ lampiran 133 halaman 157
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Minat belajar Dan Aktivitas Mengikuti Ibadah Dengan Hasil Belajar PAK (Y), dengan harga koefisien $R_{X_1,2Y} = 1,79$ dan $t = 0,361$ pada taraf signifikansi 5 % maka $t_h > t_t$ ($1,79 > 0,361$) dan signifikan korelasi $t = 2,188$ ($2,188 > 1,701$) Dengan demikian dapat disimpulkan Aktivitas Mengikuti

Ibadah (X_2) memiliki korelasi yang **berarti** terhadap Hasil Belajar PAK (Y).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditunjukkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Menyarankan agar guru dan pihak Yayasan saling mendukung dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan cara :1) Memberikan cinta kasih yang cukup serta perhatian yang lebih lagi terhadap anak. 2) Memperhatikan pendidikan anak baik di sekolah maupun di luar sekolah. 3) Memperhatikan kerohanian anak-anak dan membimbingnya dalam hal kegiatan kerohanian. 4) Memberi penguatan kepada anak pada saat anak mengalami masalah baik di sekolah maupun di luar sekolah. 5) Memberi pengertian-pengertian kepada anak yang tidak baik agar melakukan hal yang baik dan 6) menjalin komunikasi dengan orang tua siswa
2. Menyarankan agar guru, orang tua dan pihak Yayasan lebih dekat kepada siswa secara emosional, dengan cara :1) Mengontrol dan memperhatikan siswa dalam ibadah di sekolah, 2) membuat buku laporan singkat kotbah dan di tandatangani pihak sekolah dan orang tua
3. Menyarankan agar guru, yayasan, dan orangtua lebih memperhatikan anak-anak baik dalam kegiatan peribadatan, pergaulan serta kerohanian anak dan mencukupi segala kebutuhannya di sekolah maupun di luar sekolah yang dapat menunjang keberhasilan anak dalam belajar untuk itu orang tua harus meningkatkan aktifitas ibadah dalam keluarga yang lebih sering karena dapat meningkatkan hasil belajar anak.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depdiknas, *Undang-undang No. 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2003
- [2] Homrighausen E.G.danEnklaar I.H, *Pendidikan Agama Kristen* Jakarta: PT BPK GM, 1994
- [3] M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- [4] Poerwadarminta WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- [5] Purwanto Ngalim, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001